

Kabupaten Bogor Segera Uji Coba Pembukaan Bioskop

CIBINONG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bakal melakukan uji coba pembukaan bioskop dengan protokol kesehatan ketat. Hal itu sesuai Keputusan Bupati Bogor Nomor 443/419/Kpts/Per-UU/2021 tentang perpanjangan PPKM Level 3.

"Akan dilakukan uji coba protokol kesehatan untuk bioskop," kata Bupati Bogor, Ade Yasin dalam keterangan resminya, Rabu (15/9).

Dalam keputusannya itu, pengunjung maupun pegawai wajib melakukan skrining dengan aplikasi PeduliLindungi. Di mana, hanya kategori hijau yang diperbolehkan masuk ke tempat bioskop.

"Wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai. Kapasitas maksimal 50 persen dan hanya pengunjung dengan kategori hijau

dalam PeduliLindungi yang boleh masuk," tegas Ade Yasin.

Kemudian, warga yang masih berumur di bawah 12 tahun tidak boleh masuk ke tempat bioskop. Termasuk tidak diperkenankan membawa atau menjual makanan di area tersebut.

"Daftar perusahaan yang akan mengikuti uji coba ini ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan mengikuti protokol kesehatan yang diatur oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Kesehatan," sambungnya.

Di sisi lain, ada pula aturan yang menyesuaikan dengan pemerintah pusat yakni uji coba protokol kesehatan di tempat wisata tertentu dan penerapan ganjil-genap di sepanjang jalan menuju lokasi tempat wisata pada akhir pekan (Jumat, Sabtu dan Minggu). ● **gio**

Tangsel Belum akan Buka Tempat Wisata

TANGSEL (IM) - Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Tangsel) belum memperbolehkan dibukanya tempat-tempat wisata. Padahal, wilayah Tangsel yang diketahui masih berada di level 3 penerapan PPKM diizinkan melakukan uji coba pembukaan tempat wisata.

"Belum, kita belum merencanakan pembukaan (tempat-tempat wisata di Tangsel)," kata Wali Kota Tangsel, Benjamin Davnie kepada wartawan di Kota Tangsel, Rabu (15/9).

Menurut penuturannya, saat ini pihaknya masih melakukan persiapan untuk kembali membuka tempat-tempat wisata di situasi pandemi Covid-19. Namun, belum sampai pada tahap percobaan atau uji coba. "Nanti mungkin akan disiapkan skenarionya terlebih dahulu. Intinya jangan berkerumun, kalau bisa menahan diri untuk tidak berkerumun mungkin bisa kita mulai," jelasnya.

Diketahui, pemerintah pusat memperpanjang penerapan PPKM di sejumlah wilayah, termasuk di Tangsel yang masih berada di level 3. Dalam Instruksi Menteri

Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 42 Tahun 2021 tentang Perpanjangan PPKM Level 4,3, dan 2 di wilayah Jawa-Bali, wilayah yang masuk level 3 diperbolehkan melakukan uji coba pembukaan tempat wisata. Ada lima ketentuan yang diberlakukan dalam uji coba tersebut.

Pertama, mengikuti protokol kesehatan yang diatur oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Kementerian Kesehatan.

Kedua, wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk melakukan skrining terhadap semua pengunjung dan pegawai. Ketiga, anak di bawah 12 (dua belas) tahun dilarang untuk memasuki tempat wisata yang dilakukan uji coba tersebut.

"Keempat, daftar tempat wisata yang akan mengikuti uji coba ini ditentukan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kelima, penerapan ganjil-genap di sepanjang jalan menuju dan dari lokasi tempat wisata mulai Jumat pukul 12.00 sampai dengan Minggu pukul 18.00 waktu setempat," bunyi dari isi Inmendagri tersebut. ● **pp**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BANGUNAN SEKOLAH AMBRUK DI INDRAMAYU

Seorang warga melihat reruntuhan bangunan laboratorium biologi yang ambruk di SMAN 1 Lelea, Indramayu, Jawa Barat, Rabu (15/9). Dua ruangan laboratorium dan satu ruangan perpustakaan di sekolah itu ambruk akibat tidak kuat menahan guyuran hujan deras dan angin kencang.

MASYARAKAT JANGAN DULU EUFORIA

Burung Pipit Mati Massal di Cirebon, DKPP Jabar: Tak Bahayakan Unggas Lokal

Dari hasil deteksi awal, tak ditemukan adanya gejala penyakit dari burung yang mati massal tersebut. Hasil pengamatan awal tidak mengarah adanya flu burung. Insya Allah burung-burung tidak membawa penyakit ke peternakan unggas yang ada di sana, kata Kabid Keswan Kemavet DKPP Jabar, Suprijanto.

BANDUNG (IM) - Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Jawa Barat (DKPP Jabar) memastikan burung pipit yang mati massal di Balai Kota Cirebon tak menularkan

penyakit ke peternakan unggas lokal. Kabid Keswan Kemavet DKPP Jabar, Suprijanto memastikan dari hasil deteksi awal tak ditemukan adanya gejala

penyakit dari burung yang mati massal tersebut.

Menurutnya dari rentetan peristiwa tersebut muncul berbagai spekulasi, salah satunya karena penyakit flu burung.

Suprijanto mengatakan pihaknya pun berkoordinasi dengan DKPP Sukabumi dan BKSDA.

Sampel dari bangkai maupun burung yang masih hidup dikirimkan ke lab untuk diteliti lebih lanjut.

"Insya Allah hasil lab keluar hari ini, kita belum bisa menentukan penyebab pastinya tapi dugaan sementara karena perubahan cuaca yang cukup ekstrem di Cirebon," kata Suprijanto saat ditemui

wartawan, Rabu (15/9).

"Kemungkinan besar seperti itu (efek cuaca), karena perubahan iklim yang terjadi. Kita harus lihat apakah ini isyarat dari pemanasan global? Tapi pastinya setelah hasil lab keluar, hanya yang kita khawatirkan ada penyakit, flu burung yang mungkin terjadi.

Hasil pengamatan awal tidak menunjukkan ke arah sana (flu burung), insya Allah burung-burung tidak membawa penyakit ke peternakan unggas yang ada di sana," tutur Suprijanto melanjutkan.

Sekadar diketahui, Selasa kemarin cuaca di Kota Cirebon

diguyur hujan sejak dini hari hingga petang ini.

Sore ini intensitas hujan lebih rendah dibandingkan pagi dan siang hari.

Dari data yang dirilis BMKG, kondisi cuaca di Kota Cirebon masuk kategori waspada. Hujan merata di lima kecamatan di Kota Cirebon.

Sebelumnya, fenomena ratasan burung berjetuhan massal kembali terjadi.

Selapas Bali, kali ini ratasan burung pipit berjetuhan dan mati massal di area belakang Balai Kota Cirebon, Selasa (14/9) pagi. ● **pur**

LUNCURKAN TIGER CEPOL

Ade Yasin: Sudah tak Zaman Satpol PP Garang

CIBINONG (IM) - Bupati Bogor, Ade Yasin membentuk Tim Gerak Cepat Satpol PP atau disebut Tiger Cepol.

"Tiger Cepol merupakan salah satu wujud budaya kerja gercep (gerak cepat) sebagaimana tercantum dalam road map reformasi birokrasi Pemerintah Kabupaten Bogor tahun 2019-2024," kata dia di Cibinong, Bogor, Selasa kemarin.

Tim gerak cepat ini bakal dibekali sepeda motor agar bisa menanggapi laporan masyarakat dengan cepat.

Ade Yasin berharap tim ini

bisa menyelesaikan kejadian di tengah masyarakat agar tetap tertib dan kondusif.

"Tapi saya ingatkan, Satpol PP yang garang, galak, itu sudah tidak zamannya. Saat ini dibutuhkan Satpol PP yang lebih humanis, yang ramah dan baik kepada masyarakat, tetapi harus tegas menegakkan aturan," kata dia.

Ade Yasin mengatakan Satpol PP wajib menegakkan aturan dalam penanganan pandemi Covid-19 selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau PPKM. ● **gio**

Korban Banjir Lebak Perlu Bantuan

LEBAK (IM) - Masyarakat korban banjir di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten, memerlukan bantuan makanan, pakaian dan selimut yang dikhawatirkan menimbulkan penyakit menular.

"Kami kebingungan hingga kini tinggal di Pos Ronda Sentral, karena rumah kontrakan tergenang air banjir," kata Jahe, seorang warga korban banjir di Rangkasbitung Kabupaten Lebak, Rabu (15/9).

Banjir yang melanda permukiman warga Sentral, Kelurahan Rangkasbitung Barat, kemungkinan surut antara dua sampai tiga hari.

Sebab, banjir di daerah itu akibat saluran air yang tidak berjalan lancar dan menyebabkan terjadi genangan.

Pengalaman banjir Agustus 2021, kata dia, warga hingga empat hari baru bisa kembali ke rumah kontrakan setelah banjir surut.

Namun, banjir pada Selasa (14/9) masuk kategori terparah karena curah hujan cukup tinggi.

"Kami merasa kewalahan jika banjir tersebut tidak secepatnya surut, sebab sudah dua hari terakhir ini tidak bisa mencari nafkah," kata Jahe yang sehari-hari berjualan minuman laubeur jahe di Rangkasbitung.

Dirinya sangat mengharapkan bantuan makanan, pakaian dan selimut.

Saat ini, kata dia, bangun tidur saja di pengungsian

Pos Ronda Sentral tidak ada makanan.

Bahkan, keluarganya itu mendapatkan bantuan nasi bungkus dari dermawan juga dari ketua rukun tetangga setempat.

Selain itu ia juga kebingungan jika buang air besar dan mandi sehingga terpaksa menumpang ke rumah orang lain.

"Kami berharap adanya bantuan bahan pokok dan kebutuhan lain untuk mengurangi beban ekonomi keluarga," katanya, menjelaskan.

Begitu juga pengungsi lainnya, Indah mengaku dirinya kini terpaksa tinggal di rumah kerabat, karena anaknya saat mengungsi ke musala muntah-muntah.

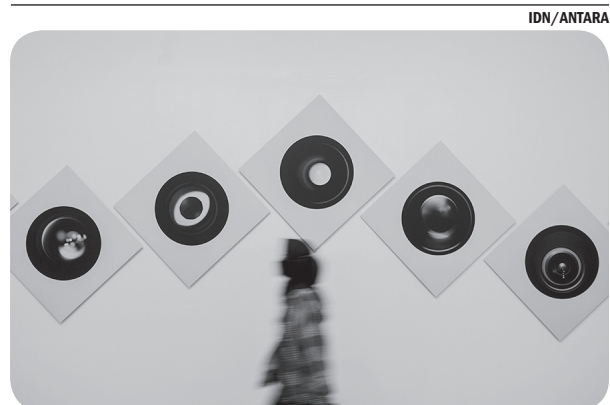
Saat ini, kata dia, dirinya kebingungan untuk memenuhi kebutuhan dapur.

"Kami sangat berharap adanya bantuan makanan dan kebutuhan lainnya," katanya.

Sementara itu, Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak, Febby Rizky Pratama mengatakan selama ini untuk penyaluran bantuan bahan pokok setelah adanya laporan dari petugas kelurahan dan desa untuk warga korban banjir.

Sementara, kata dia, untuk kebutuhan makanan nasi bungkus pihaknya sudah membuka dapur umum.

"Kami mendistribusikan nasi bungkus ke lokasi warga yang dilanda banjir," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

PAMERAN FOTOGRAFI WELCOME TO THE MACHINE

Pengunjung melihat Pameran Fotografi bertajuk Welcome To The Machine di Selasar Sunaryo Art Space, Bandung, Jawa Barat, Rabu (15/9). Pameran fotografi abstrak dari gabungan seniman Indonesia, Singapura, Thailand hingga Amerika Serikat tersebut menampilkan representasi kehidupan laksana mesin di era industri saat ini dalam bentuk pertanyaan dan kritik abstraksi visual.

Bioskop Dibuka di Bandung, Pengelola: Ini Angin Segar

BANDUNG (IM) - Pengelola bioskop di Kota Bandung menyambut baik kebijakan pemerintah telah memperbolehkan bioskop beroperasi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Persiapan dilakukan agar aktivitas menonton di bioskop dapat berjalan lancar dengan protokol kesehatan yang ketat.

"Hari ini belum, besok InsyaAllah beroperasi, hari ini masih persiapan masalah proses dan lain-lainnya," ujar Regional Manager Bioskop CGV Kota Bandung, Egie Wisaksono, Rabu (15/9).

Ia menuturkan, aktivitas bioskop saat ini yang diperbolehkan buka menjadi angin segar bagi pengelola. "Pastinya ini jadi angin segar buat kita jadi bisa jalan lagi. Aturan perwal dan inmendagri, sertifikat vaksin PeduliLindungi persiapan untuk itu sudah dilakukan, intinya kita ikuti anjuran pemerintah," katanya.

Ia mengatakan, para pengunjung yang akan menonton harus sudah divaksin sedangkan karyawan sudah 100 persen divaksin. Kapasitas ruangan bioskop sendiri maksimal 50 persen dari total ruangan dengan menerapkan jaga jarak.

Egie mengatakan apabila

aplikasi error maka pihaknya sedang berkoordinasi dengan pihak terkait membahas hal tersebut. "Termasuk dengan rencana simulasi, pihaknya belum mendapatkan informasi lebih lanjut dan terlebih dahulu akan beroperasi.

Sebelumnya, bioskop di Kota Bandung sudah dapat beroperasi di masa penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 yang diperpanjang hingga 20 September. Sejumlah persyaratan harus dipenuhi oleh pengelola bioskop agar dapat beroperasi.

Yaitu wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk skrining pengunjung dan pegawai, kapasitas maksimal 50 persen dan hanya pengunjung dengan kategori hijau dalam PeduliLindungi yang boleh masuk.

Pengunjung usia di bawah 12 tahun dilarang masuk, dilarang makan dan minum atau menjual makanan dan minuman dalam area bioskop, mengikuti protokol kesehatan yang diatur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Kementerian Kesehatan.

Daftar perusahaan yang mengikuti uji coba ditentukan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. ● **pur**

TMMD KE 112 DI DESA BOJONG

TNI Bangun Jalan dan Mental Masyarakat

KLAPANUNGGAL (IM) - Pemkab Bogor, Korem 061 Surya Kencana dan Kodim 0621 Kabupaten Bogor pada tahun ini melaksanakan Tentera Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 112 di Desa Bojong, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor.

TNI tidak hanya membangun penerasan jalan sepanjang 2.450 meter dengan lebar 7 meter, tetapi juga membangun bahu jalan, parit jalan, pemasangan box culvert hingga pembangunan non fisik berupa pembinaan mental masyarakat Desa Bojong.

"Tahun ini pelaksanaan TMMD berupa sasaran fisik dan non fisik, kalau sasaran fisik itu penerasan jalan hingga pemasangan box culvert, sementara sasaran non fisik yaitu pembinaan mental agar masyarakat memiliki wawasan kebangsaan dan terhindar

menjadi pelaku kriminal, lalu juga melakukan pengarahan tentang pertanian, perikanan, peternakan serta perkebunan," ucap Komandan Korem 061 Surya Kencana, Brigjend TNI Ahmad Fauzi kepada wartawan, Rabu (15/9).

Pria yang pada tahun 2012 lalu pernah menjabat sebagai Danyonban Sat-81 Kopasus ini menerangkan sejak tiga tahun terakhir, pelaksanaan TMMD juga melibatkan matra Angkatan Udara dan Angkatan Laut.

"Dalam pembangunan jalan di daerah terpencil, daerah kantong agak miskin hingga perbatasan wilayah ini, TMMD ini tidak hanya terdiri dari Angkatan Darat, tetapi juga Angkatan Udara dan Angkatan Laut," terangnya.

Bupati Bogor, Ade Yasin menuturkan bahwa pelaksanaan penerasan jalan di Desa Bojong menuju Desa Cikahuripan, Klapanunggal ini demi mempermudah akses masyarakat baik yang bekerja di pabrik-pabrik ataupun akses wisatawan menuju objek-objek wisata yang ada di dua desa tersebut.

"Saat ini Jalan Raya Narogong kerap macet hingga tentunya masyarakat butuh akses jalan baru dan yang baik, hingga Pemkab Bogor dibantu TNI melakukan penerasan jalan yang dimulai hari ini hingga 14 Oktober mendatang dengan besar anggaran pembangunan

sebesar Rp 2,3 milyar dengan harapan memudahkan warga dalam akses menuju tempat kerjanya dan juga adanya peningkatan ekonomi masyarakat desa karena objek wisata yang ada di desanya banyak dikunjungi wisatawan," tutur Ade Yasin.

Ibu dua orang anak ini melanjutkan selain TMMD, dalam program Bakti TNI, jajarannya juga bersama Kodam III Siliwangi dan lainnya kami melaksanakan pembangunan 32 rawayan atau indiana jones di desa-desa.

"Bersama TNI kami selalu bersinergi dalam membangun infrastruktur jalan dan jembatan di desa-desa," lanjutnya. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Bogor, Rhenaldi Yushab Fiansyah menjelaskan selain dengan TMMD dan Bakti TNI, Pemkab Bogor melalui program satu milyar satu desa (Sami Sade).

"Untuk mempermudah aksesibilitas warga desa dan lebih membuat mereka mandiri maupun maju, kami pun membuat program TMMD, Bakti TNI dan Sami Sade," jelas Rhenaldi. ● **gio**



IDN/ANTARA

VAKSINASI COVID-19 DI KAWASAN WISATA

Seorang tenaga kesehatan berjalan menuju lokasi vaksinasi Covid-19 di Kawasan Wisata Dusun Bambu, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Rabu (15/9). Pemerintah Kabupaten Bandung Barat bekerja sama dengan pengelola wisata mengadakan vaksinasi Covid-19 secara massal di kawasan wisata Lembang guna menarik minat masyarakat agar mengikuti vaksinasi.